

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Dawuan Barat II Kecamatan Cikampek. Pada Penelitian ini difokuskan pada Keaktifan belajar siswa. Kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas V. Terdapat masalah terutama pada kelas V yang berkaitan dengan keaktifan belajar dalam Proses Pembelajaran matematika.

Penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah pada Semester Genap tahun ajaran 2021/2022.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Karena tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan keaktifan siswa terhadap Pembelajaran Matematika kelas V di SDN Dawuan Barat II. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang yang diamati serta hal-hal lain yang terkait dengan masalah yang diteliti” (Mursidik dkk., 2015: 29). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif dalam bentuk bahasa tulis atau lisan dan perilaku dari

orang-orang yang diamati serta hal lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Creswell dalam Murdiyanto (2020: 19) mengemukakan bahwa Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti bagaimana keaktifan belajar dalam pembelajaran matematika di kelas V SDN Dawuan Barat II, lalu dideskripsikan berupa katakata tertulis atau lisan dari subjek yang diteliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dilakukan yaitu siswa dan guru kelas kelas V SDN Dawuan Barat Desa Dawuan Barat Kecamatan Cikampek Kabupaten Karawang yang berjumlah 35 , yaitu terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, serta guru kelas V.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki beberapa tahap sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan penelitian
 - a. Melakukan survei di SDN Dawuan Barat II.
 - b. Meminta surat permohonan izin penelitian
 - c. Mengajukan surat izin penelitian ke SDN Dawuan Barat II
 - d. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru kelas V SDN

Cikampek Barat II untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran pada objek penelitian.

- e. Melakukan wawancara dengan guru kelas kemudian memilih 5 siswa yang mampu diwawancarai dan kaya informasi sesuai diskusi dengan guru kelas.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Mengobservasi kegiatan siswa yang dijadikan subjek saat proses pembelajaran di kelas.
 - b. Mengidentifikasi keaktifan siswa berdasarkan indikator keaktifan siswa.
 - c. Melakukan wawancara terhadap subjek penelitian terkait keaktifan selama proses pembelajaran matematika.
 - d. Mendokumentasikan saat berlangsungnya penelitian kelas
 - e. Pengolahan data.
 3. Penulisan laporan penelitian
 4. Meminta surat bukti telah mengadakan penelitian kepada pihak sekolah SDN Dawuan Barat II.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yaitu suatu kegiatan awal yang perlu dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang tepat dan sesuai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Murdiyanto, 2020: 59)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cenderung dilakukan dan dipakai oleh penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, karena wawancara ini bersifat secara lisan atau bertanya secara langsung dalam tatap muka. Peneliti menanyakan hal-hal tentang keaktifan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin artinya peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang ditanyakan.

2. Observasi atau pengamatan

Muhammad Zaim (2020: 97) Menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuwan hanyadapat bekerja atas dasar data, yaitu fakta tentang dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi difokuskan pada kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswanya mulai dari aktivitas hingga sikap/tingkah laku. Peneliti Mengamati selama proses pembelajaran berlangsung dikelas, jadi observasi ini dilakukan mulai dari awal masuk kelas hingga pada pembelajaran selesai. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru didalam

kelas saat pembelajaran berlangsung secara mengamati serta mencatat.

Observasi merupakan salah satu kegiatan yang kegiatannya langsung terjun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang perlu dilihat dan diperhatikan untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi ini dilakukan di SDN Dawuan Barat II dengan objek Siswa kelas V. Kegiatan Observasi ini dilakukan untuk mengamati siswa ketika berada didalam kelas dan sedang mengikuti proses pembelajaran Matematika. Berikut adalah Kisi-kisi instrumen Observasi Keaktifan Siswa :

Tabel. 3.1

Kisi-kisi instrumen Observasi keaktifan siswa

NO.	Indikator	Aspek yang diamati	Kualifikasi	
			Ya	Tidak
1.	Ikut serta dalam mengerjakan tugasnya	Mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru.		
		Mencatat materi matematika yang diberikan oleh guru.		
2.	Mengajukan pertanyaan ketika tidak memahami permasalahan atau materi kepada guru atau siswa lain.	Bertanya pada guru ketika tidak memahami materi.		
		Mengajukan pertanyaan ketika tidak memahami permasalahan atau materi kepada guru atau siswa lain.		
3.	Berusaha mencari informasi	Berusaha mencari informasi terkait materi pelajaran matematika.		
		Memfaatkan sumber informasi (buku, video pembelajaran, atau lingkungan) yang ada.		
4.	Melakukan	Berani menyampaikan pendapat dalam kegiatan diskusi kelompok		
		Ikut serta dalam diskusi kelompok.		

5.	Melatih diri dalam pemecahan soal maupun masalah yang sejenis.	Mencatat soal dan hasil pembahasanyang telah diberikan oleh guru kelas		
		Mengerjakan soal yang diberikan olehguru kelas.		

3. Angket atau Kuesioner

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan sekumpulan pertanyaan secara tulis kepada responden. Penyebaran angket ini bertujuan untuk melengkapi informasi dari suatu masalah.

Alat ukur yang yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk checklist sedangkan skala pengukurannya yaitu Skala likert dengan penilaian sebagai berikut : Selalu (4), sering (3), kadang-kadang (KD), j jarang (JR) dan tidak pernah (TD). Untuk mendapatkan hasil persentase dari tiap item pertanyaan digunakan rumus sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tabel penskoran Skala likert

Jawaban	Bobot Skor (Pernyataan positif)	Bobot Skor (Pernyataan Negatif)
Sering	5	1
Selalu	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang-jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Sumber: Sugiyono (2020: 134 137)

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket

Indikator	Nomor Pertanyaan		Jumlah Pertanyaan
	(+)	(-)	
Ikut serta dalam mengerjakan tugas matematika	1,3,	2,4	4
Mengajukan Pertanyaan ketika tidak memahami permasalahan atau materi kepada guru atau siswa lain.	5,7,9	6,8,10	6
Berusaha mencari informasi terkait pemecahan masalah	11	12	2
Melakukan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh guru.	13,15	14,16	4
Melatih diri dalam pemecahan soal maupun masalah yang sejenis.	17,19	18,20	4
Jumlah Pertanyaan			20

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data keaktifan belajar dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas V SDN Dawuan Barat II. Pada penelitian ini, peneliti mengambil sumber serta data-data dokumentasi yang ada di SDN Dawuan Barat berupa data profil sekolah dan foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini termasuk pola penelitian kualitatif, maka untuk mengolah data penulis menggunakan teori Miles dan Huberman.

Milles dan Huberman dalam Eko Murdiyanto (2020: 48) mengungkapkan bahwa kegiatan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Adapun kegiatan dalam analisis data yakni :

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Pada tahap penelitian, peneliti mengumpulkan semua data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dicatat selama proses penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan langsung ditulis secara rinci dan sistematis setiap pengumpulan data selesai.

2. *Data display* (Penyajian data).

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi.

3. *Conclusion Drawing* /Verifikasi

Langkah Ketiga dalam analisis kualitatif, menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam tahap penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan melalui hasil observasi dan wawancara yang telah ditemukan mengenai Keaktifan belajar dalam pembelajaran Matematika kelas V di SDN Dawuan Barat II.

